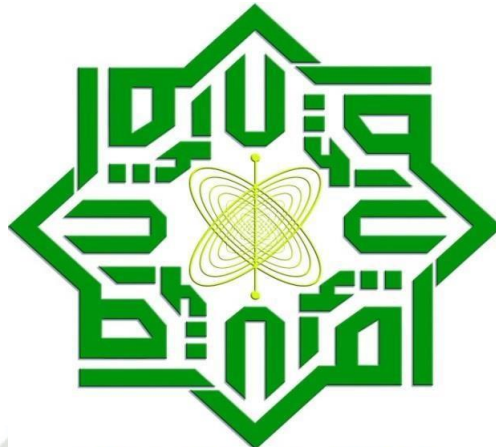




**PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PENGOLAHAN AIR GAMBUT MENJADI AIR LAYAK
KONSUMSI DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

SHERLY ANDRIANI

NIM: 11740124054

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM
RIAU
2021**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Sherly Andriani

Nim : 11740124054

Judul Skripsi: Peran BUMDes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Aslati, M.Ag

NIP. 197008172007012031

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PG Box 1004 Telp. 0781 562223
Fax. 0781 562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail uin-sq@pekanbaru-mts.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGOLAHAN AIR GAMBUT MENJADI AIR LAYAK KONSUMSI DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBINGTINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI" yang ditulis oleh:

Nama : Sherly Andriani
Nim : 11740124054
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasyahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari/tanggal: Kamis, 10 Juni 2021 M, 29 Syawal 1442 H

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juni 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Penguji III

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130311014

Sekretaris / Penguji II

Rosmita, M.Ag
NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Yefni, S.Ag, M. Si
NIP. 197009142014112001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang menyatakan dibawah ini :

Nama : Sherly Andriani
NIM : 11740124054
Tempat/Tanggal Lahir : Selatpanjang, 10 Agustus 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Peran Bumdes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Rabu 26 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan



SHERLY ANDRIANI

NIM. 11740124054

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Jumat 23 April 2021

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Sherly Andriani, NIM : 11740124054** dengan judul **"Peran BUMDes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

Darusman, M.Ag

NIP. 197008131997031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Sherly Andriani

Nim : 11740124054

Judul :Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

BUMDes merupakan salah satu lembaga yang berperan dalam pembangunan desa dengan memanfaatkan potensi yang ada didesa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keterbatasan air bersih dalam pemenuhan kebutuhan pokok dan memanfaatkan air tanah gambut. Maka dari itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut dengan rumusan masalah bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi didesa Kunder Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Teori yang digunakan diambil dari buku Seyadi yaitu dengan membangun potensi desa, meningkatkan pendapatan asli desa dan mengembangkan serta memperkuat perekonomian masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian didesa Kunder dengan informan berjumlah 8 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data adalah triangulasi data dengan teknik analisa data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: dalam membangun potensi desa BUMDes mengolah air gambut untuk layak dikonsumsi, sebagai meningkatkan kualitas masyarakat BUMDes memanfaatkan masyarakat untuk bekerja dipengolahan air gambut, sebagai mengembangkan dan memperkuat ekonomi BUMDes memanfaatkan SDA dan mengembangkan inovasi dalam bidang usaha dan sebagai meningkatkan pendapatan asli desa BUMDes telah memasarkan hasil dari olahan air gambut menjadi air layak konsumsi.

Kata kunci: Peran, Badan Usaha Milik Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nama : Sherly Andriani

Nim : 11740124054

Judul : The Role of BUMDes on the Empowerment of Community Economy through the Program of Processing Peat Water into Safe Drinking Water in Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Village Owned Enterprises (BUMDes) is one of institutions which has role on village development by empowering the village's potentials. This research was motivated by the phenomenon of the limited clean water in fulfilling people basic needs so they had to use peat ground water. Therefore, the researcher wanted to do the further research which focused on the role of BUMDes on the empowerment of community economy through the processing of peat water into safe drinking water. The aim of this research is to find out the role of BUMDes in empowering community economy through the program of processing peat water into safe drinking water in Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. In analyzing data, the researcher used the concept of Seyadi in developing village's potential, through increasing the village original income, developing and also strengthening community economy. This is qualitative descriptive research in which the informants are 8 people and the data was collected through observation, interview, and documentation. The data validity was proven through triangulation data, in which the data analysis technique was done by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusion. The result of the research showed that BUMDes developed the village potentials by processing peat water into safe drinking water. In order to improve the quality of community, BUMDes empowered them to work in peat water processing. To develop and strengthen the community economy, BUMDes empower natural resources and develop innovation in business fields. To increase village original income, BUMDes has promoted the safe drinking water for sale.

Keywords : Role, Village Owned Enterprises



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuna-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang merubah dari zaman kebodohan sampai dengan zaman penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “**Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari pembimbing dan pihak-pihak lain, baik bantuan berupa moril dan material. Jadi, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada yang teristimewa kedua orang tua dan mbak semata wayang saya yaitu Yuli Utami S.Si tercinta. Terimakasih atas segala kasih sayang dan do’a dan memotivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

1. Prof Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Darusman, M.Ag selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, ide dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Yefni, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan dukungan, pengarahan, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. M. Ali Mashar, S.Sos selaku Kepala Desa yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
12. Edi Wicahyo selaku ketua BUMDes Desa Kundur yang telah membantu memberikan informasi terkait BUMDes dan terkait Unit Program Pengolahan Air gambut Menjadi Air Layak Konsumsi dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
13. Misgiani, S.Pd.I selaku Ketua Unit Program Pengolahan Air Gambut di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yang telah membantu memberikan banyak informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Seluruh staf Desa Kundur yang telah memberikan informasi dan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.

15. Bapak dan ibu masyarakat Desa Kundur yang telah bekerjasama dalam proses penelitian dan wawancara dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
16. Kepada seluruh teman-teman kos Alifa's House yang telah memberikan semangat dan menghibur penulis selama penyusunan skripsi yaitu: Aldewissiana sebagai partner gabut, Nurkhasanah orang baik sebagai tukang masak yang ikhlas, Nellyana sebagai partner dengki, Ferdawati sebagai partner krik, dan Safitri sebagai bahan gelucu. Kemudian seluruh teman-teman lokal PMI D angkatan 2017 terutama Agustina Wulandari dan Arti Rukmana yang telah memberikan dukungan dan motivasinya kepada penulis dan terimakasih kepada orang-orang baik di Pendakian Bersama 21 dan 24, kemudian terimakasih kepada sahabat-sahabat terbaik yaitu Afrizal, Ega Okta Riani, Rahman Irsa dan Nuralisa dan peenyemangatku Fahrul Rozi semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari akan keterbatasan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Pekanbaru, Mei 2021

Penulis

Sherly Andriani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	15
B. Landasan Teori	19
C. Konsep Operasional	32
D. Kerangka Pikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Informasi Penelitian	36
D. Sumber Data Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Validitas Data	39
G. Teknik Analisa Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	43
B. Profil Desa Kundur	43
C. Kondisi Geografis Desa Kundur	44
D. Pemerintahan Desa Kundur	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Keadaan Demografi	46
F. Suku	47
G. Agama	47
H. Perekonomian.....	48
I. Pendidikan.....	49
J. Kesehatan	51
K. Profil Bumdes dalam Program Pengolahan Air Gambut di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	51

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	62
B. Pembahasan.....	80

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Tabel 1.1 Kerangka Pikir	34
Tabel 1.2 Informan Penelitian	37
Tabel 1.3 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kundur	45
Tabel 1.4 Perangkat kewilayahan	46
Tabel 1.5 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 1.6 Agama Desa Kundur	48
Tabel 1.7 Penduduk Berdasarkan Matapencaharian	49
Tabel 1.8 Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan	50
Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana	51
Tabel 2.1 Struktur Pengurus Bumdes Bina Usaha Sejati Desa Kundur	53
Tabel 2.2 Struktur Bumdes dalam Program Pengolahan Air Gambut	55

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi instrumen penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman wawancara
- Lampiran 4 : Hasil wawancara
- Lampiran 5 : Hasil wawancara
- Lampiran 6 : Redukasi data
- Lampiran 7 : Dokumentasi pabrik olahan Air Gambut
- Lampiran 8 : Dokumentasi wawancara
- Lampiran 9 : Surat penunjukkan pembimbing
- Lampiran 10 : Surat DPMPTSP Provinsi Riau
- Lampiran 11 : Surat DPMPTSP dan Tenaga Kerja Selatpanjang Kab.Kepulauan Meranti

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi adalah salah satu aspek yang dapat menentukan suatu negara untuk dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Dimana ekonomi sangat berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa dengan kegiatan ekonomi tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kegiatan ekonomi juga tidak lepas dari peran pemerintah, dimana pemerintah dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara dengan kebijakan-kebijakan yang ada dalam pemerintah tersebut. Masyarakat memiliki kebutuhan yang beragam seperti kebutuhan primer, sekunder dan tersier, namun kebanyakan masyarakat memiliki pendapatan yang kecil dan besarnya pengeluaran, sehingga masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan perekonomian yakni dengan membuat lembaga seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah badan usaha atau program yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa dan dikembangkan oleh desa itu sendiri dengan melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa.¹ BUMDes salah satu kekuatan yang akan menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan potensi yang dimiliki oleh desa dan menciptakan kegiatan perekonomian yang bisa menunjang kehidupan masyarakat lokal menjadi mandiri, maju, demokratis dan kuat.

Oleh karena itu untuk meningkatkan pendapatan asli desa perlunya pemberdayaan masyarakat yakni proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dan ekonomi untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa.

¹ <http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes>-diakses pada 24 Juni 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya semua manusia hidup bermasyarakat. Untuk bertahan hidup tentunya masyarakat memerlukan kebutuhan pokok sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Salah satu kebutuhan pokok masyarakat adalah air bersih, dimana air adalah sumber daya alam yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup masyarakat. Air bersih sangat dirasakan pentingnya saat musim kemarau, dimana masyarakat sangat bergantung pada air hujan sebagai kebutuhan sehari-hari. Dibeberapa wilayah terbantu dengan adanya air bersih yang berasal dari tanah, sehingga mereka mudah untuk mendapatkan air bersih selain dari air hujan. Tetapi tidak dengan wilayah tanah gambut, dimana wilayah yang memiliki tanah gambut sangat bergantung kepada air hujan untuk dikonsumsi sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari mereka, khususnya sebagai air minum.

Desa Kundur adalah salah satu desa di Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti yang bertepatan di Provinsi Riau. Di Kabupaten Kepulauan Meranti pada umumnya memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah seperti air gambut sedangkan air yang digunakan untuk minum masyarakat Kundur dengan mengandalkan air hujan atau membeli air kemasan galon.

Oleh karena itu, air gambut dijadikan salah satu jenis usaha yang ada di BUMDes di desa Kundur yakni dengan jenis usaha pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi. Pengolahan air gambut di desa Kundur adalah salah satu program yang sangat dirasakan oleh masyarakat dan program tersebut digagas oleh salah satu tokoh masyarakat yakni bapak Sutrisno. Karena, selain terciptanya lowongan pekerjaan dan juga olahan air gambut ini dibutuhkan masyarakat desa Kundur.

Menurut pengamatan awal penulis, dapat disimpulkan bahwa dengan keterbatasan air bersih dan melimpahnya potensi yang ada di desa Kundur, maka lembaga desa yaitu Badan Usaha Milik Desa menjadikan pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi sebagai salah satu jenis usaha. Dengan demikian dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dilapangan, maka penulis tertarik untuk meneliti jauh tentang permasalahan ***“Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”.***

Penegasan Istilah

1.2.1 Peran

Menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya Sosiologi Suatu Pengantar mengemukakan definisi peranan sebagai berikut: “Peranan merupakan (*role*) aspek dinamis (*status*) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan, karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya”.²

Menurut Merton peran adalah pola tingkah laku yang diharapkan oleh masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran didalam BUMDes tersebut adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status sosial tertentu.

Peran mencakup tiga hal yaitu :

1. Peran didalam BUMDes meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi/tempat.
2. Peran didalam BUMDes merupakan suatu konsep tentang apa yang dilakukan individu/masyarakat.
3. Peran didalam BUMDes merupakan suatu perilaku masyarakat dalam struktur masyarakat.

² Ade Eka Kurniawan, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (*Bumdes*) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa”, (Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2015), 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, berdasarkan pengertian diatas dapat menyimpulkan bahwa peranan adalah sebuah status yang diberikan berdasarkan hak, tanggung jawab serta kewajiban yang harus dijalankan sesuai dengan kedudukannya.

1.2.2 Badan Usaha Milik Desa

Badan usaha milik desa (Bumdes) adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa, dan berbadan hukum. Dengan kata lain, Bumdes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.³ Sedangkan modal atau sumber dana BUMDes berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Bumdes juga boleh melakukan pinjaman dana, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD. Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Kalimat untuk sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat adalah tujuan akhir di dirikannya BUMDes. Tujuan ini tentu melekat pada semua pemerintah desa, karenanya pengetahuan yang baik akan BUMDes tentu menjadi hal yang dibutuhkan. Keinginan untuk membentuk BUMDes tanpa modal pemahaman yang baik akan pembentukan dan pengelolaannya, justru dapat menjadikan modal BUMDes bisa saja tidak berkembang hingga mengalami kerugian.

³<https://pelayananpublik.id/2020/04/22/apa-itu-bumdes-ciri-sifat-dasar-hukum-dan-fungsinya/> diakses pada 22 april 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, gambaran mengenai pembentukan dan pengelolaan BUMDes yang terarah dapat dijadikan pedoman didalam masyarakat dan akan membantu pemerintah desa dalam mengelola BUMDes hingga berbuah keuntungan.⁴

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah sebuah badan usaha milik desa dimana semua modalnya berasal dari desa hingga pembentukan dan pengelola nya juga dari desa itu sendiri.

Air gambut adalah air yang dihasilkan dari endapan tanah gambut dengan karakteristik yang berbeda dari air mineral yakni memiliki warna yang gelap merah kecoklatan, berbau, memiliki rasa, tingkat keasaman yang tinggi dan berasal dari zat-zat organik dari pelapukan kayu atau dedaunan.⁵

Jadi, air gambut adalah sumber daya alam yang memiliki intensitas warna berbeda dengan air biasanya dimana air gambut ini kurang baik dikonsumsi sebagai air minum walaupun sudah dimasak, karena air gambut berasal dari pelapukan-pelapukan kayu sehingga banyak bakteri yang terdapat didalamnya. Dengan demikian air gambut di desa Kundur dijadikan salah satu jenis usaha selain bisa memanfaatkan sumber daya alam, juga agar bisa dimanfaatkan

1.2.3 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Chambers mengatakan bahwa Empowerment (pemberdayaan masyarakat) adalah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial dan mencerminkan paradigma baru dalam pembangunan yang bersifat people centered participatory, empowering and sustainable.

Lebih jauh Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan dengan model pemberdayaan masyarakat tidak hanya

⁴Zulkarnain Ridlwan, *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa*, Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 No.3 Juli-September 2014, 427.

⁵Yusnidar Yusuf, *Teknologi Pengolahan Air Tanah Sebagai Sumber Air Minum Pada Skala Rumah Tangga*, Sigma Jurnal, No. 02, Volume IV, Desember 2012, 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (basic need) masyarakat tetapi lebih sebagai upaya mencari alternative pertumbuhan ekonomi lokal.⁶

Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan mengandung maksud pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama pembangunan nasional sehingga langkah-langkah yang nyata harus diupayakan agar pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat maka diharapkan dapat meningkatkan kehidupan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik. Kehidupan yang lebih baik menurut Goulet pada dasarnya meliputi: kebutuhan hidup, kebutuhan harga diri, kebutuhan kebebasan. Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan pokok serta kebutuhan dasar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana peran Bumdes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

⁶ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011, 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan institusi: Bagi BUMDes sebagai mitra pemerintah desa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses mengambil keputusan serta bahan evaluasi kinerja Badan usaha milik desa (BUMDes) dalam realisasi program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Kegunaan praktis: penelitian ini dilakukan sebagai persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana difakultas dakwah dan ilmu komunikasi di Universitas islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

- 2.1.1 Penelitian yang dilakukan oleh Umar Balaghudin studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2019 dengan judul skripsi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Sei Beras-beras dan Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu).⁷ Dalam penelitiannya Umar Balaghudin dilatar belakangi pada Peran BUMDes dalam meningkatkan PADes Di dua desa ini kurang maksimal, dengan alasan sedikitnya ketersediaan unit-unit usaha yang dimiliki oleh BUMDes tersebut sehingga keuntungan yang didapatkan tidak maksimal dan kurang membantu dalam peningkatan PADes. Jadi, perbedaan pada penelitian Umar Balaghudin dan penelitian ini adalah pertama dari segi permasalahan yang terjadi, dimana pada penelitian Umar Balaghudin terdapat kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BUMDes adalah kurangnya sosialisasi, kurangnya ketersediaan sumber daya manusia yang memadai, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap aturan yang ditetapkan BUMDes, konsep pembangunan desa yang dipahami hanya sebatas pembagunan fisik, serta terdapat badan usaha lain sejenis BUMDes yang sudah terlebih dahulu berdiri, yang mana masyarakat sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan pada penelitian ini penulis meneliti tentang Peran BUMDes dalam realisasi program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa Kundur Kecamatan Tebing

⁷ Umar Balaghudin, Skripsi: *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus di Desa Sei Beras-Beras dan Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu)*, skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana permasalahan yang terjadi adalah masyarakat desa Kundur kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih atau air layak konsumsi. Oleh karena itu BUMDes yang ada di desa Kundur tersebut membuat unit program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi, yang mana masyarakat desa Kundur sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas peran BUMDes yang ada di desa, mengupayakan kesejahteraan desa dan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

- 2.12 Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Abdul Syakur studi S1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2018 dengan judul *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara ditinjau Dari Perspektif ekonomi Islam*. Dalam penelitiannya Fauzan Abdul Syakur dilatarbelakangi oleh sebagai mana di ketahui masyarakat desa sawah kebanyakan para usaha kecil menengah yang mana memerlukan dana atau modal untuk mengembangkan usaha mereka, maka dari itu dengan adanya Badan Usaha Milik Desa masyarakat desa akan terbantu dengan program dari BUMDes untuk mengembangkan usaha mereka.⁸ Teori mengatakan peran BUMDES adalah membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sangat diperlukan peran. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana peran Badan Usaha Milik Desa terhadap kesejahteraan masyarakat serta bagaimana pandangan ekonomi Islam. Jadi, perbedaan pada penelitian Fauzan Abdul Syakur dan penelitian ini adalah,

⁸ Fauzan Abdul Syakur, Skripsi: *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam meningkatkan Kesejahteraan Usaha Kecil Menengah Di Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama dari segi permasalahan, dimana pada penelitian Fauzan Abdul Syakur para usaha kecil menengah di desa Sawah Kecamatan Kampar mengalami kesulitan dalam permodalan, oleh karena itu BUMDes tersebut memberikan solusi berupa simpan pinjam sebagai modal usaha masyarakat, dimana masyarakat pelaku usaha sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dan penelitian ini meneliti tentang Peran BUMDes dalam realisasi program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dimana permasalahan yang terjadi adalah masyarakat desa Kundur kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih atau air layak konsumsi. Oleh karena itu BUMDes yang ada di desa Kundur tersebut membuat unit program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi, yang mana masyarakat desa Kundur sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2.1.3 Penelitian yang dilakukan oleh Fitra Ningsih studi S1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulusan tahun 2018 dengan judul Peranan Kelembagaan Badan Usaha milik Desa (Bumdes) Maju Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Dalam penelitiannya Fitra Ningsih dilatar belakangi oleh peranan BUMDes sudah cukup baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan alasan hampir semua tugas kelembagaan badan BUMDes sudah dilakukan oleh kelembagaan BUMDes Maju Bersama.¹⁹ Jadi, perbedaan pada penelitian Fitra Ningsih dan penelitian ini adalah, pertama dari segi permasalahan, dimana kendala yang ada pada BUMDes adalah

¹⁹ Fitra Ningsih, Skripsi: *Peranan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*, skripsi, (Riau, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

banyaknya masyarakat yang melakukan penunggakan yang telah jatuh tempo dalam pengembalian pinjaman, belum bisanya pengurus BUMDes dalam penggalan potensi desa dan mendaya gunakan potensi sumber daya desa yang ada di Desa Sawah dikarenakan kurangnya kemampuan, dan keahlian serta dana. Dana kurangnya mitra kerja sama antara BUMDes dengan SDM yang ada di desa Sawah sehingga belum adanya pengurus BUMDes dalam mendayagunakan potensi sumber daya manusia, yang mana masyarakat sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan penelitian ini meneliti tentang Peran BUMDes dalam realisasi program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti, dimana permasalahan yang terjadi adalah masyarakat desa Kundur kesulitan dalam memenuhi kebutuhan air bersih atau air layak konsumsi. Oleh karena itu BUMDes yang ada di desa Kundur tersebut membuat unit program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi, yang mana masyarakat desa Kundur sebagai subjek dan BUMDes sebagai objek, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil kajian dari peneliti terdahulu yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa aspek yaitu:

1. Lokasi penelitian berbeda dengan kajian penelitian terdahulu
2. Masalah berbeda dengan kajian penelitian terdahulu
3. Hambatan yang ditemukan penulis berbeda dengan kajian penelitian terdahulu
4. Dan, konsep operasional penulis berbeda dengan kajian penelitian terdahulu.

2.2 Landasan Teori

Teori diperlukan sebagai bingkai dalam melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori *Peran*, *BUMDes* dan *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang-orang yang memiliki kedudukan dimasyarakat. Peranan adalah suatu sistem atau kaidah-kaidah yang berisikan patokan-patokan perilaku, pada kedudukan- kedudukan tertentu di suatu masyarakat, kedudukan tersebut dimiliki oleh pribadi atau kelompok yang peranannya memegang peranan tersebut, dapat sesuai atau mungkin berlawanan dengan apa yang ditentukan di dalam kaidah-kaidah.

Jadi, peranan yang dimaksud dalam kamus besar bahasa indonesia adalah suatu patokan dalam suatu masyarakat. baik itu seseorang yang memimpin, sistem peraturan dimasyarakat, atau pun norma-norma yang diberlakukan dimasyarakat. Sehingga dalam bermasyarakat memiliki patokan dalam segala aspek.

Dari aspek sosiologi bahwa pengertian peranan tersebut mencakup tindakan ataupun sesuatu yang perlu dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi yang menepati suatu posisi didalam suatu sistem sosial, sedangkan dari aspek yuridis peranan berkaitan tugas, fungsi dan wewenang serta tanggung jawab dalam suatu sistem sosial.

Berdasarkan aspek sosiologi peranan adalah sebuah tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh seseorang atau organisasi didalam masyarakat yang memiliki wewenang untuk mengatur segala sesuatu yang ada di dalam masyarakat.

Menurut Soerjono Soekanto Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang dalam masyarakat melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang telah diterima, maka ia menjalankan suatu peranan sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Sedangkan menurut Gibson Invincevich dan Donelly peran adalah seseorang yang harus berhubungan dengan 2 sistem yang berbeda, biasanya organisasi.¹⁰

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama. Sutarto mengemukakan bahwa peran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Konsepsi peran, yaitu: kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran, yaitu: perilaku sesungguhnya dari seseorang yang berada pada suatu posisi tertentu. Kalau ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan peran sebagai berikut:

- a. Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang dalam dan antar hubungan sosial tertentu.

¹⁰ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy, dan J. Lengkongjorie Mruru, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik volume 04 NO. 048, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peran adalah pengaruh yang berhubungan dengan status atau kedudukan sosial tertentu.
- c. Peran berlangsung bilamana seseorang melaksanakan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan statusnya.
- d. Peran terjadi bila ada suatu tindakan dan bilamana ada kesempatan yang diberikan.¹¹

Jadi, menurut Soerjono Soekanto peran adalah sebuah tanggung jawab yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok baik dimasyarakat atau organisasi dengan aspek yang dinamis di dalam masyarakat. Sedangkan menurut Sutarto peran memiliki 3 komponen yaitu; konsepsi peran, harapan peran dan pelaksanaan peran.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok masyarakat sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lainnya sebagainya.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan baik secara materi maupun jasa yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat.

3. Peran Pasif

¹¹ Ibid, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok tersebut menahan dari agar memberikan kesempatan kepada fungsi – fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

Jadi berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembagian peran menurut Soekanto ada 3 yaitu teori aktif yakni peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukan, peran partisipatif yakni peran yang diberikan oleh anggota kepada kelompoknya dan peran pasif yakni peran sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif.

212 Badan Usaha Milik Desa

Badan usaha milik desa secara etimologi berasal dari kata badan usaha yang diartikan kesatuan yuridis (hukum), teknik dan ekonomis yang bertujuan mencari keuntungan atau laba sedangkan milik yaitu kepemilikan, sementara desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang memiliki sistem pemerintahan yang sama.

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri No. 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa atau biasa disebut (BUMDes) merupakan suatu kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan social atau yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang dan jasa) ke pasar. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang ada.¹²

BUMDes memiliki tujuan yaitu: Tujuan BUMDes yaitu mengoptimalkan pengelolaan aset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat usaha BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Sifat pengelolaan usahanya adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasif dan berkeadilan. Dan fungsi BUMDes adalah: sebagai motor penggerak perekonomian desa, sebagai lembaga usaha yang menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PADes), serta sebagai sarana untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.¹³ meningkatkan perekonomian desa, mengembangkan sistem sosial desa, meningkatkan potensi desa serta menjadi sumber utama dalam menegak kan pertumbuhan ekonomi masyarakat desa.

Dalam buku panduan Bumdes yang dikeluarkan Departemen Pendidikan nasional, bahwa prinsip-prinsip pengelolaan pada BUMDes dapat diuraikan agar dipahami dan dipersiapkan dengan cara yang sama oleh pemerintahan desa, anggota penyerta modal, BPD, Pemkab, dan masyarakat. Adapun 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:

a. Kooperatif

Dalam meningkatkan perekonomian desa perlu adanya sikap kooperatif maksudnya adalah antar masyarakat perlu

¹² Mario Wowor, Frans Singkoh, dan Welly Waworundeng, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamangakecamatan Tomposo*, ISSN : 2337-5736, Vol 3 No. 3 Tahun 2019, 4-5.

¹³ Ibid, 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya kerja sama dalam mewujudkan tujuan bersama.

b. Partisipatif

Masyarakat harus ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilakukan terutama oleh elemen desa yakni Badan usaha milik desa dalam mengembangkan desa terutama dari aspek ekonomi.

c. Emansipatif

Dalam hidup bermasyarakat perlu adanya sifat emansipasi dimana setiap orang memiliki kesamaan dalam setiap hak.

d. Transparansi

Menjadikan desa yang maju, mandiri, dan demokratis harus ada transparansi antara masyarakat dengan pemerintah desa agar tidak menimbulkan konflik dalam setiap kegiatan.

e. Akuntabel

Setiap kegiatan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan norma.

f. Sustainable

Kegiatan atau program yang telah dibuat dan disepakati harus dilakukan secara sustainable atau secara berkelanjutan demi kepentingan bersama dalam meningkatkan perekonomian desa.

Maksud Dan Tujuan Pendirian BUMDes :

1. Maksud pendirian BUMDes Diselenggarakan pelatihan keterampilan manajemen Badan Usaha Milik Desa yaitu untuk menambah keterampilan dan pengetahuan Aparatur desa dalam pengelolaan Bumdes yang berguna untuk mawadahi Usaha perekonomian Masyarakat yang ada di desa, serta meningkatkan kapasitas Bumdes dan dapat memahami Terhadap mekanisme pelaporan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntabel.

2. Tujuan pendirian BUMDes Adapun tujuan utama dalam pendirian BUMDes adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatkan perekonomian Desa dengan peningkatan sumber daya pengelola dalam kapasitas pengelolaan Bumdes sehingga program pemerintah Desa Kunder dalam rangka peningkatan ekonomi produktif desa dapat berjalan dengan maksimal.
 - b. Meningkatkan peran serta masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan asli desa (PADES).
 - c. Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta mendapatkan masukan bagi peserta pelatihan tentang potensi Desa dengan aspek permasalahan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengelolaan Bumdes.
 - d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi perdesaan.¹⁴

Menurut seyadi dalam bukunya mengemukakan bahwa peran BUMDes terhadap peningkatan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Membangun, memberdayakan serta mengembangkan potensi desa, serta kemampuan ekonomi desa, guna meningkatkan perekonomian masyarakat menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
2. Berperan aktif dalam pengupayaan dan

¹⁴ Skripsi: Arum khoirul ummah, *Peran Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Life Skills Di Desa Kuala Gading Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*, Uin Suska Riau, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertinggi kualitas, martabat dan harkat masyarakat dalam kehidupan manusia dan masyarakatnya.

3. Memperkokoh perekonomian masyarakat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasi pendapatannya.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu masyarakat dalam peningkatan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan pendapatan, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakatnya.¹⁵

213 Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara konseptual Pengembangan masyarakat adalah bentuk kerja masyarakat, yang berusaha untuk melibatkan orang-orang dengan kepentingan bersama, mengidentifikasi masalah bersama dan bekerja bersama-sama untuk mengatasi masalah tersebut.¹⁶

Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi didalam masyarakat secara berkelanjutan/terus-menerus dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai. Selain itu pengembangan masyarakat juga diartikan sebagai komitmen dalam memberdayakan masyarakat lapis bawah sehingga masyarakat memiliki berbagai pilihan nyata menyangkut masa depan mereka.¹⁷

¹⁵ Seyadi, BUMDes sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa (Yogyakarta: UPP STM YKPN, t.t.).¹⁶

¹⁶ Dr. Yasril Yazid, MIS dan Muhammad Soim, M.A, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 31.

¹⁷ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan umum pengembangan masyarakat dapat menentukan proses dan orientasi pengambilan keputusan keberlanjutan kegiatan pengembangan masyarakat. Beberapa tujuan umum dari pengembangan masyarakat yaitu:

- a. Mengentaskan masyarakat dari kemiskinan kultural, kemiskinan absolut, Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang lebih berkeadilan, Mengembangkan kemandirian dan keswadayaan masyarakat yang lemah dan tak berdaya, Meningkatkan status kesehatan masyarakat secara merata., Meningkatkan kesempatan wajib belajar sembilan tahun bahkan dua belas tahun bagi setiap anggota masyarakat di desa maupun kota., Melepaskan masyarakat dari belenggu ketunaan, keterbelakangan, ketertinggalan, ketidakberayaan, keterisoliran, ketergantungan dan kemerosotan moral, Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang kehidupan, Meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, Meningkatkan kemauan dan kemampuan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan usaha produktif kreatif berbasis sumber daya lokal, Mengurangi dan menghilangkan berbagai bentuk kecemasan sekaligus kekhawatiran warga yang rentan terkena ancaman kerawanan pangan dan kegagalan panen, Memperkuat daya saing masyarakat di pasar lokal, regional, nasional bahkan internasional yang kompetitif, Mengurangi angka pengangguran, Meningkatkan jaminan perlindungan hukum bagi warga grass roots, Meningkatkan jaminan sosial bagi warga miskin dan korban bencana alam, Meningkatkan peluang kerja produktif berbasis ekonomi kerakyatan, Mengembangkan fungsi kelembagaan lokal untuk pemberdayaan warga grass roots, dan Membangun masyarakat kreatif dan komunikatif dalam mengakses ragam informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan inovatif, Menguatkan kesadaran masyarakat agar tidak bergantung pada pihak donor atau pemberi dana bantuan.¹⁸

2.2 Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan dalam bentuk nyata kerangka teoritis yang digunakan untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran penelitian ini, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.¹⁹

Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terdapat beberapa peranan diantaranya dapat dilihat dengan indikator:

1. Membangun potensi desa
2. Meningkatkan kualitas masyarakat
3. Mengembangkan dan memperkuat masyarakat
4. Meningkatkan pendapatan asli desa

Jadi, peranan adalah sebuah status penting yang memiliki hak serta tanggung jawab dalam setiap situasi, baik untuk lembaga, organisasi, substansi ataupun untuk diri sendiri. Dengan peran seseorang bisa bertanggung jawab dan menjalankan tujuan dengan baik. Desa kundur memiliki Badan usaha milik desa sebagai tempat untuk mengembangkan desa dengan potensi yang dimiliki. Air adalah salah satu kebutuhan pokok masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan air gambut yang ada di desa kundur tentunya sedikit menyulitkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi adalah salah satu jenis usaha yang

¹⁸ Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014), 36-37.

¹⁹ Nurul Zuriah, "Metodologi Penelitian dan Pendidikan" (Bandung: PT.Nurul Zuriah, 2006), 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di buat oleh Badan usaha milik desa atau BUMDes dan disepakati oleh masyarakat. Program pengolahan air ini memudahkan masyarakat dalam berbagai hal. Seperti membuat lapangan pekerjaan, memudahkan dalam mendapatkan air bersih hingga masyarakat mendapatkan ilmu dari adanya program yang digagas bapak Sutrisno tersebut dan dikembangkan oleh BUMDes.

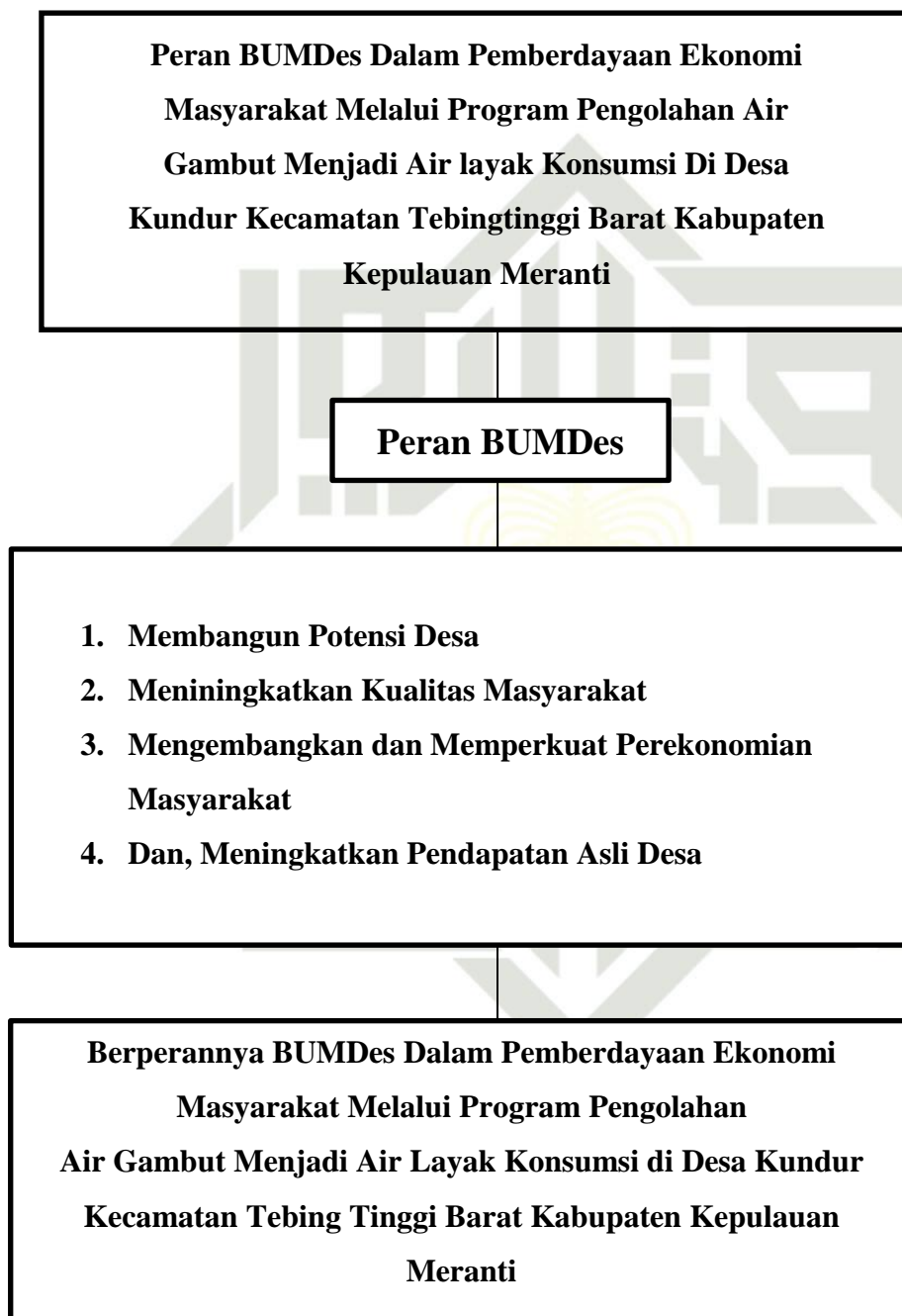
2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan dari peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi pondasi dari penelitian ini adalah Peran BUMDes dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Kerangka berfikir merupakan bagian dari penelitian yang menggambarkan alur penelitian dalam memberikan penjelasan kepada orang lain. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan permasalahan yang ada dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Seperti yang dijelaskan Lodico, Spaulding, dan Voegtle beliau menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu metodologi interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan adaptasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan digunakan pada setting pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan dibawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah²⁰.

Sedangkan menurut Catherine Marshal mendefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia. Definisi tersebut menunjukkan beberapa kata kunci dalam riset kualitatif, yaitu, proses, pemahaman, kompleksitas, interaksi, dan

²⁰ Prof.Dr.Emzir,M.Pd, *Metode penelitian kualitatif Analisis Dat*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010, 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia. Proses dalam melakukan penelitian merupakan penekanan dalam riset kualitatif oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian, peneliti melaksanakannya yang juga berubah-ubah atau bersifat fleksibel.²¹

Dimana penulis akan mencoba menjelaskan dan menggambarkan Peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi di desa kundur kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti dan penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei 2020 hingga selesai.

3.3 Informasi Penelitian

Informasi penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang yang memahami objek dalam penelitian. Dimana informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi yang terdiri dari: 1 (satu) orang Kepala desa sebagai informan kunci, 1 (Satu) Ketua BUMDes dan 1 (satu) orang ketua pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi sebagai informan pendukung dan 5 (lima) orang masyarakat setempat sebagai pendukung terhadap adanya BUMDes di desa tersebut dan dampak yang dihasilkan dari program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi tersebut di masyarakat desa Kundur.

²¹ Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta, 2006, Gajah Ilmu, 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Informan penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	M. Ali Mashar,S.Sos	Kepala Desa	1
2	Edi Wicahyo	Ketua BUMDes	1
3	Misgiani	Ketua Unit Program Pengolahan Air Gambut	1
4	Sukani	Masyarakat	1
5	Pauzan	Masyarakat	1
6	Mulyono	Masyarakat	1
7	Harianto	Masyarakat	1
8	Winarto	Masyarakat	1

3.4. Sumber Data Penelitian

Data dikumpulkan dan diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan :

1. Data Primer: Data yang diperoleh langsung daari responden melalui informasi dari hasil kuesioner, observasi dan wawancara terkait Peran BUMDes Dalam realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.
2. Data Sekunder: Data yang diperoleh melalui dokumentasi atau gambar yang berhubungan dan menunjang objek yang diteliti seperti tempat pengolahan air gambut. Terutama terkait dengan Peran Bumdes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5. Teknik Pengumpulan Data**1. Wawancara**

Wawancara (Interview) adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data primer. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan, dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik itu peneliti maupun subjek kajian bertemu dan berinteraksi langsung dan aktif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat baik dan akurat. Wawancara ini adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitiannya dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Umumnya pewawancara semestinya berusaha mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden). Dukungan dari para responden tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan tugasnya, karena tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang akan dianggap sebagai data dan data-data ini diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian.²²

2. Observasi

Adler & Adler menyebutkan bahwa observasi adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Dengan demikian dalam penelitian sangat perlu adanya observasi guna melihat langsung kejadian yang ingin diteliti. Observasi juga dipahami sebagai “andalan perusahaan

²² Mita Rosaliza, *Wawancara, sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif*, jurnal ilmu budaya, Vol 11 nomor 2 februari tahun 2015, 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etnografi”. Werner & Schoepfle Maksudnya adalah observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan etnografi. Hadi mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan.²³

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumen merupakan data-data dan fakta yang ada di berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumen yang didapat dari hasil wawancara maupun observasi yang berkenaan dengan Efektivitas Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Minum Pada Unit Pengolahan Air Minum Bina Usaha Sehati Terhadap Masyarakat Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.6 Validitas Data

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif telah memiliki standar baku untuk menilai validitas dan reliabilitas data temuannya melalui pengujian terhadap alat ukur yang dipakai untuk mengumpulkan data. Sedangkan penelitian kualitatif belum memiliki standar baku untuk menilai aspek tersebut.

Dengan demikian, standar baku yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas terutama ketika hasil penelitian kualitatif dipertanyakan aspek ilmiahnya menjadi hal penting untuk dibahas. Strauss dan Corbin (1990) menyatakan masih banyak

²³ Hasyim Hasanah, *Teknik-teknik Observasi*, Jurnal *at-Taqaddum*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalangan ilmiah yang kurang memahami paradigma penelitian kualitatif. Ada anggapan bahwa penelitian yang baik harus mampu memenuhi prinsip standar umum penelitian kualitatif seperti signifikan, kesesuaian teori dengan data yang ditemukan, generalisasi konsistensi, kemampuan untuk dibuktikan kembali, presisi dan verifikasi. Namun, prinsip-prinsip umum tersebut kurang tepat digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif karena penelitian kualitatif mengembangkan prinsip yang berbeda tentang fenomena sosial. Untuk menemukan validitas pada penelitian kualitatif tepatnya menggunakan:

2. Triangulasi

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.²⁴

Triangulasi adalah proses check and recheck antara sumber data dengan sumber data lainnya. Dalam proses ini beberapa kemungkinan bisa terjadi. Pertama, satu sumber cocok dengan sumber lain. Kedua, satu sumber data berbeda dengan sumber lain, tetapi tidak harus berarti bertentangan. Ketiga, satu sumber bertolak belakang dengan sumber lain.²⁵

²⁴ <https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada 15 Oktober 2010.

²⁵ Yati Afiyanti, *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia, vol 12 No,2 juli 2008. 136-139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data kualitatif cukup beragam dan bervariasi. Proses pengumpulan data kualitatif yang umumnya menitikberatkan pada wawancara dan observasi untuk membuat analisis datanya berupa analisis tekstual dari hasil transkrip atau catatan lapangan yang tidak terstruktur yang berkaitan dengan Peran BUMDes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Minum Pada Unit Pengolahan Air Minum Bina Usaha Sejati Terhadap Masyarakat Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti. Dimana kegiatan dalam menganalisa adalah:

1. Pengumpulan Data

pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi masih berupa data mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan suatu analisis agar data menjadi teratur.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi atau gambaran yang jelas. Kegiatan yang penulis lakukan dalam mereduksi data ini adalah dengan membuat rangkuman.

3. Penyajian Data

Sajian data dalam penelitian ini berupa gambar, skema dan tabel.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap ini peneliti melakukan pengkajian pada kesimpulan yang telah diambil dengan cara membanding teori tertentu. Pengkajian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Jadi, berdasarkan penjelasan diatas bahwa peneliti dapat menganalisis data yang didapat dari lapangan dengan

menggunakan 2 sumber yaitu sumber primer melalui wawancara yaitu peneliti berada langsung bertatap muka dalam proses mendapatkan informasi bagi keperluan data, observasi yaitu peneliti melihat langsung kejadian atau tempat yang akan diteliti dan sumber sekunder melalui dokumentasi atau gambar yaitu pengumpulan data dan menganalisa sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Kemudian dilakukan validitas data dengan menggunakan triangulasi yaitu proses check and recheck antara sumber data dengan sumber data lainnya, dan dilakukan secara sistematis selanjutnya dibuat dalam bentuk kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

1. Kondisi geografis Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Tebing Tinggi Barat adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau, Indonesia yang beribukota di Alai dengan luas wilayah 586,83 km². Kecamatan Tebing Tinggi Barat Terdiri 14 desa, yaitu : Desa Mekong, Desa Insit, Desa Batang Malas, Desa Tenan, Desa Kundur, Desa Tanjung Peranap, Desa Tanjung, Desa Alai, Desa Maini, Darul Aman, Desa Mengkikip, Desa Alai Selatan, Desa Tanjung Darul Takzim, Desa gogok Darussalam dan Desa Mantiasa.

Batas-batas Kecamatan:

1. Utara: Kecamatan Pulau Merbau dan kecamatan Rangsang Barat
2. Selatan: kabupaten Siak
3. Barat: Kecamatan Merbau dan Kabupaten Siak
4. Timur: Kecamatan Tebing tinggi

2. Profil Desa Kundur

Desa Kundur mekar pada tahun 2000. Sebelum menjadi desa pada awal nya desa Kundur adalah Dusun atau Rw Kundur. Dimana, pada saat itu masih dibawah oleh desa Alai. Pada tahun 2000 Kundur dinyatakan layak sebagai Desa kemudian proses menuju desa ditandai dengan pemilihan kepala desa yang pertama. Kepala desa yang pertama yaitu bapak junairi.

Sejarah Kundur memiliki dua versi yang pertama Kundur tersebut berasal dari suku akit, dimana suku akit tersebut sudah berpuluh-puluh tahun sebelum desa Kundur di sahkan mereka sudah ada disana. Nama desa Kundur menurut versi mereka berasal dari buah yang mirip dengan labu karena pada saat itu desa Kundur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sangat banyak diwilayah tersebut. Hingga saat ini juga buah kundur tersebut masih banyak di jumpai dan biasanya diolah sebagai air kundur. Jadi, menurut versi pertama desa Kundur berasal dari nama buah yaitu buah kundur. Menurut versi kedua yaitu nama Kundur berasal dari bahasa jawa yang dibawa langsung oleh orang-orang jawa. Dimana, mereka merantai ke desa tersbut untuk mencari nafkah. Menurut bahasa jawa Kundur itu artinya “Pulang”. Maksudnya adalah, mereka bukan asli orang kundur yang ingin pulang dan mengajak orang banyak. jadi, menurut versi kedua desa Kundur tersebut berasal dari bahasa jawa yaitu “Pulang”.²⁶

Desa Kundur memiliki tiga dusun atau Rw yaitu Sidosari, Sidoharjo dan Pelayar hanya saja Rt nya yang mengalami penambahan. Desa Kundur merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai, sehingga masyarakat desa kundur mampu mengembangkan desa tersebut salah satunya memiliki sumber daya alam berupa tanah yang subur. Masyarakat Desa Kundur rata-rata bermatapencaharian sebagai petani untuk usia tua dan usia muda rata-rata sudah banyak yang merantau ke daerah lain untuk mencari pekerjaan yang bergaji tetap.

3. Kondisi geografis Desa Kundur

Pada penelitian ini berada di Desa Kundur. Desa Kundur adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Barat, dengan luas desa 9,8 Ha, ketinggian tanah dari permukaan laut 1-6,4 dengan curah hujan yang cukup dan suhu udara sekitar $-^{\circ}\text{s.d-}^{\circ}\text{C}$. Jarak dari ibu kota kecamatan berkisar ± 10 km dan jarak dari ibu kota kabupaten berkisar ± 25 km. Pada tahun 2020 masyarakat Desa Kundur berjumlah 363 KK dengan 1.319 jiwa dengan dibagi sebanyak 3 desa yaitu:²⁷

²⁶ Dokumentasi, bersama bapak Saringat, S.Pd.i

²⁷ Dokumentasi Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Batas-batas desa :

1. Sebelah timur : Desa Batang Malas
2. Sebelah Barat : Desa Tanjung Peranap
3. Sebelah Utara : Selat Rengit
4. Sebelah Selatan : Desa Tenan

4. Pemerintahan Desa Kundur

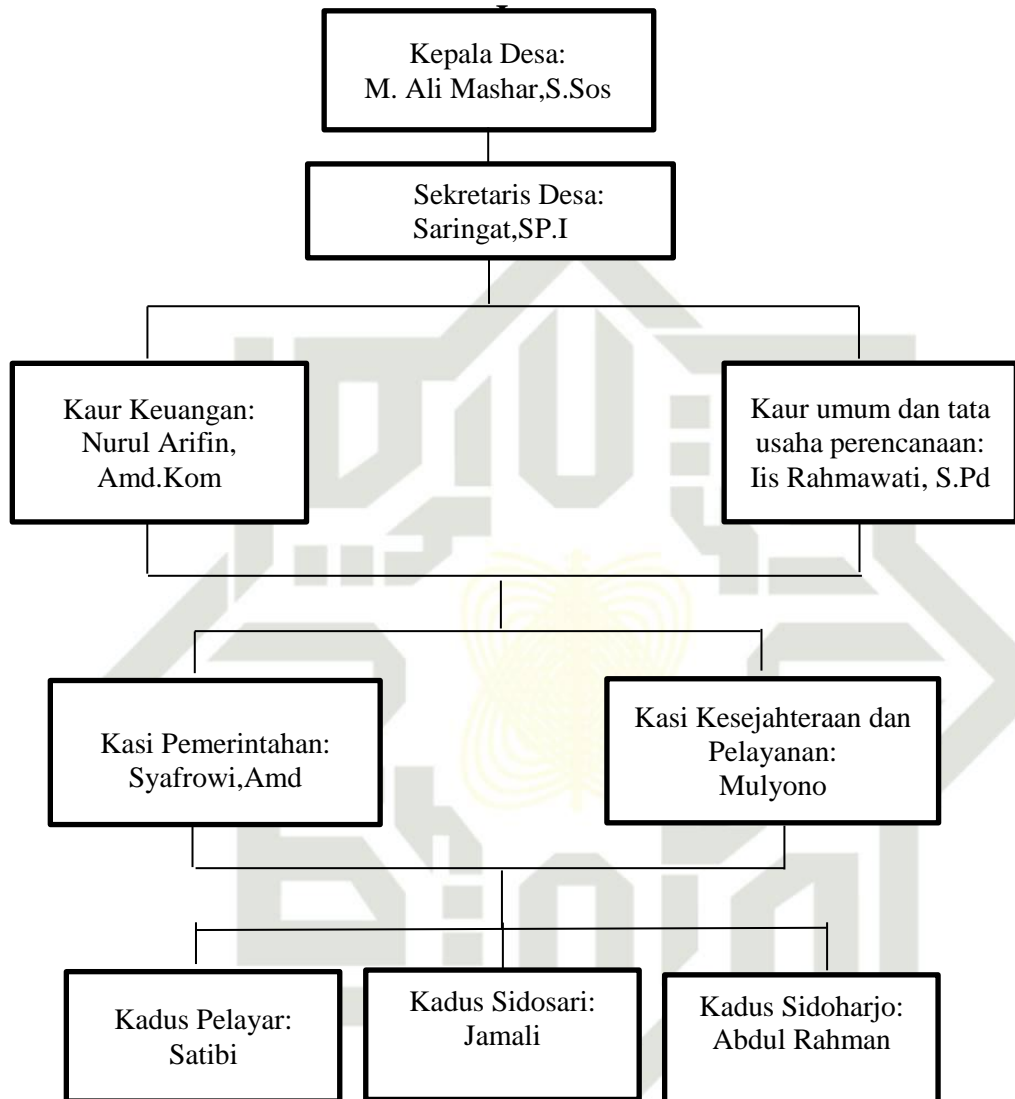
Desa Kundur dipimpin oleh Kepala Desa dan dalam kepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau Aparatur Desa. Kemudian dibentuk pula perangkat desa seperti Kepala Dusun, RW, RT, perangkat kepemudaan dan perangkat desa lainnya. Susunan Pemerintahan Desa dapat dilihat sesuai dengan tabel berikut.²⁸

²⁸ Dokumentasi Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3
Struktur organisasi pemerintahan Desa Kundur



Keterangan: Kepala desa memiliki sekretaris dengan memiliki kepala urusan (Kaur) yaitu Kaur keuangan dan Kaur umum dan tata usaha perencanaan. Kemudian memiliki 2 (dua) kepala seksi (Kasi) yaitu Kasi Pemerintahan dan Kasi kesejahteraan dan pelayanan. Selanjutnya memiliki 4 (empat) dusun yaitu Dusun Pelayar, Dusun Sidosari dan Dusun Sidoharjo.²⁹

²⁹ Dokumentasi Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4
Perangkat Kewilayahan

Dusun	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
I. Dusun Pelayar	1	2
II. Dusun Sidosari	1	3
III. Dusun Sidoharjo	1	5

Berdasarkan tabel 1.4 di atas dapat dilihat bahwa Desa Kundur memiliki 3 dusun. Dusun 1 memiliki 1 RW dan 2 RT. Dusun II memiliki 1 RW dan 3 RT. Dan Dusun III memiliki 1 RW dan 5 RT. Jadi, jumlah RW ada 3 dan jumlah RT ada 10.

5. Keadaan Demografi

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, migrasi, serta penuaan.

Penduduk Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti berdasarkan pada daftar isian data profil Desa Kundur tahun 2020 berjumlah 1513 jiwa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.5 berikut ini:³⁰

Tabel 1.5
Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Jumlah
721	792	1513

³⁰ Dokumentasi profil Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terdapat hasil presentasi laki-laki 47,7% dan perempuan 52,3%. Dimana jumlah penduduk sebanyak 1513 jiwa.

6. Suku

Suku merupakan sebuah identitas dari suatu desa. Dimana mayoritas masyarakat Desa Kundur merupakan suku Jawa. Tetapi ada beberapa suku lain juga. Secara sosial masyarakat yang ada di Desa Kundur tidak memiliki konflik walaupun menikah dengan beda suku. Dimana, masih ada suku yang belum memiliki kepercayaan. Dalam artian mereka tetap menerima dari berbagai macam suku yang datang. Secara budaya, Desa Kundur tersebut memiliki beragam suku yakni suku jawa, melayu, akit dan lainnya.³¹

7. Agama

Secara agama, masyarakat Desa Kundur mayoritas beragama islam, dan tidak jarang ada agama lain seperti agama kristen dan budha. Bahkan masih ada yang belum memiliki agama dan hanya memiliki kepercayaan. Tetapi masyarakat Desa Kundur tetap menjalin tali silaturrahi walaupun berbeda agama atau kepercayaan.

Adat istiadat yang ada di Desa Kundur secara umum masih mengikuti kebiasaan mayoritas agama yang ada disana yaitu agama islam, seperti kegiatan pengajian dimasjid atau musholla, melakukan kegiatan kenduri untuk mendoakan orang yang sudah meninggal, dan lain-lain yang masih sesuai dengan kebiasaan agama islam. Di Desa Kundur juga memiliki tempat ibadah lain vihara. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel agama dan sarana prasarana ibadah berikut:³²

³¹ Dokumentasi, Desa Kundur.

³² Wawancara dengan Kepala Desa Kundur Bapak Miswanto tanggal 14 September 2020, Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.6
Agama Desa Kundur

Agama	Jumlah
Islam	1336
Kristen	10
Katolik	0
Hindu	0
Budha	167
Konghucu	0

Berdasarkan hasil presentasi tabel diatas terdapat 6 (enam) agama. Agama islam, kristen, katolik, hindu, budha dan konghucu. Dimana mayoritas agama islam sebesar 88,3%, agama kristen 0,7% dan agama budha 11%. Dan memiliki 3 masjid, 5 mushola dan 1 vihara.³³

8. Perekonomian

Berdasarkan wawancara bersama Bapak M.Ali Mashar,S.Sos selaku Kepala Desa Kundur. Desa Kundur adalah salah satu desa yang dikatakan desa berkembang yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi Barat. Dengan masyarakat di Desa Kundur mayoritas bermatapencaharian sebagai tani karet, sagu dan sayur. Dimana, secara data statistik Desa Kundur berada nomor 2 setelah Desa Alai yang masih dikategorikan berkembang, dimana masih terdapat beberapa bantuan seperti bantuan Program Keluarga Harapan, Bantuan Langsung Tunai, Bantuan Pangan Non Tunai dan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 1.7 berikut ini:

³³ Dokumentasi Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.7
Penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah
PNS	9
TNI/Polri	1
Swasta	199
Pedagang	28
Tani	450
Pertukangan	10
Buruh tani	70
Pensiunan	1
Jumlah	768

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa yang memiliki pekerjaan sebanyak 768 orang dengan mayoritas mata pencaharian desa Kundur adalah sebagai petani yaitu sebanyak 58,6%.

9. Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan oleh suatu kelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian guna untuk mendapatkan ilmu. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.³⁴

Seperti di Desa Kundur, pada tahun 2020 rata-rata pendidikan akhir masyarakat Desa Kundur sudah mulai meningkat yakni rata-rata tamatan SMA atau sekolah menengah atas dan pendidikan akhir orang tua minimal sekolah dasar. Pada sekarang ini masyarakat Desa Kundur sudah menganggap pendidikan itu penting, yang mana sudah banyak anak-anak yang pergi merantau untuk kuliah di luar daerah. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 1.8 berikut ini:

³⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.8
Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pendidikan	Jumlah
Taman kanak-kanak	112
Sekolah dasar (SD)	567
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	356
Sekolah Menengah Atas (SMA)	320
Akademi (D1-D3)	30
Sarjana (S1-S3)	128
Jumlah	1513

Berdasarkan tabel diatas dapat di presentasikan bahwa rata-rata masyarakat Desa Kundur sudah menganggap pendidikan itu penting, sehingga sudah mulai banyak anak-anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. seperti terlihat pada tabel 1.7 bahwa lulusan SMA sebanyak 21,1%, lulusan D3 sebanyak 1,9%, dan lulusan sarjana sebanyak 8,4%. Hal tersebut sudah menunjukkan bahwa masyarakat desa Kundur sudah mengedepankan pendidikan.³⁵

Untuk memperlancar mutu pendidikan di Desa Kundur, maka perlu adanya tempat untuk belajar. Untuk lebih jelas dapat dilihat sarana dan prasarana pendidikan tabel 1.9 berikut:

³⁵ Dokumentasi Desa Kundur.

Tabel 1.9
Sarana Prasarana Pendidikan

Jenis Pendidikan	Negeri			Swasta			Negeri & Swasta	
	Gedung (Buah)	Guru (Org)	Murid (Org)	Gedung (Buah)	Guru (Org)	Murid (Org)	Guru	Murid
Rekreasi/Bermain				1	2	5	2	5
Kan				1	5	32	5	32
Sekolah Dasar	1	7	54	1	19	84	26	138
Smtg				1	14	73	14	73
Smta				1	15	51	15	51
Akademi								
Institute/Sekolah Tinggi								
Jumlah	1	7	54	5	55	245	62	299

10. Kesehatan

Dilihat dari segi kesehatan di Desa Kundur bahwa desa tersebut masih belum memiliki rumah sakit atau puskesmas. Dimana, dengan demikian akan menyulitkan masyarakat tersebut. Masyarakat desa Kundur memanfaatkan rumah sakit di desa lain seperti di desa Alai untuk berobat.

11. Profil BUMDes dalam Program Pengolahan Air Gambut di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

‘ 1.1 Sejarah singkat BUMDes dalam program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi

Salah satu sumber daya alam yang melimpah di Desa Kundur adalah air gambut, dimana dari air gambut tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari.³⁶ Oleh karena itu dengan sumber daya alam yang melimpah dan keinginan masyarakat yang ingin maju, sehingga masyarakat dan

³⁶Dokumentasi Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah desa memanfaatkan potensi yang ada di Desa Kundur dengan membuat Badan Usaha Milik Desa dengan nama Bina Usaha Sejati yang diketuai oleh Bapak Edi Wicahyo di desa tersebut. Masing-masing unit di Desa Kundur tersebut antara lain unit simpan pinjam, unit pertanian, unit pengolahan jahe, dan unit pengolahan air. Masyarakat sangat bergantung dengan air gambut yang ada di Desa Kundur tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Badan Usaha Milik Desa di Desa Kundur tersebut berdiri guna memanfaatkan potensi yang ada dan terutama meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kundur.

Berdirinya BUMDes pada unit pengolahan air gambut tersebut dilatar belakangi karena di kecamatan Tebing Tinggi Barat termasuk Desa Kundur sulit mendapatkan air bersih dan selalu kekurangan air hujan saat musim kemarau, sehingga masyarakat Kundur tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti untuk kebutuhan minum, makan mencuci dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat Kundur berinisiatif untuk memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan mereka dan memanfaatkan sumber daya alam mereka yaitu air gambut. Oleh karena itu dibuatlah program pengolahan air gambut yang dinaungi oleh Badan Usaha Milik Desa yang diketuai oleh tokoh masyarakat yaitu Bapak Edi Wicahyo.³⁷

Pengelola BUMDes yang ada di Desa Kundur tersebut memiliki kurang lebih 14 pekerja, dimana sekarang ini pekerja di unit pengelolaan air gambut sebanyak 4 orang yang dikepalai oleh Bapak Misgiani selaku ketua unit. Unit pengolahan air gambut tersebut diolah dengan menggunakan teknologi tepat guna yang sudah modern, yang didanai oleh BUMDes itu sendiri.

³⁷ Dokumen Pengolahan Lingkungan Hidup (DPLH) Unit Pengolahan Air Minum Kapasitas 7.600 liter/hari dengan luas 3.240 M2 BUMDes Bina Usaha Sejati, lokasi Desa Kundur-Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kep. Meranti, Selatpanjang, Mei 2019.



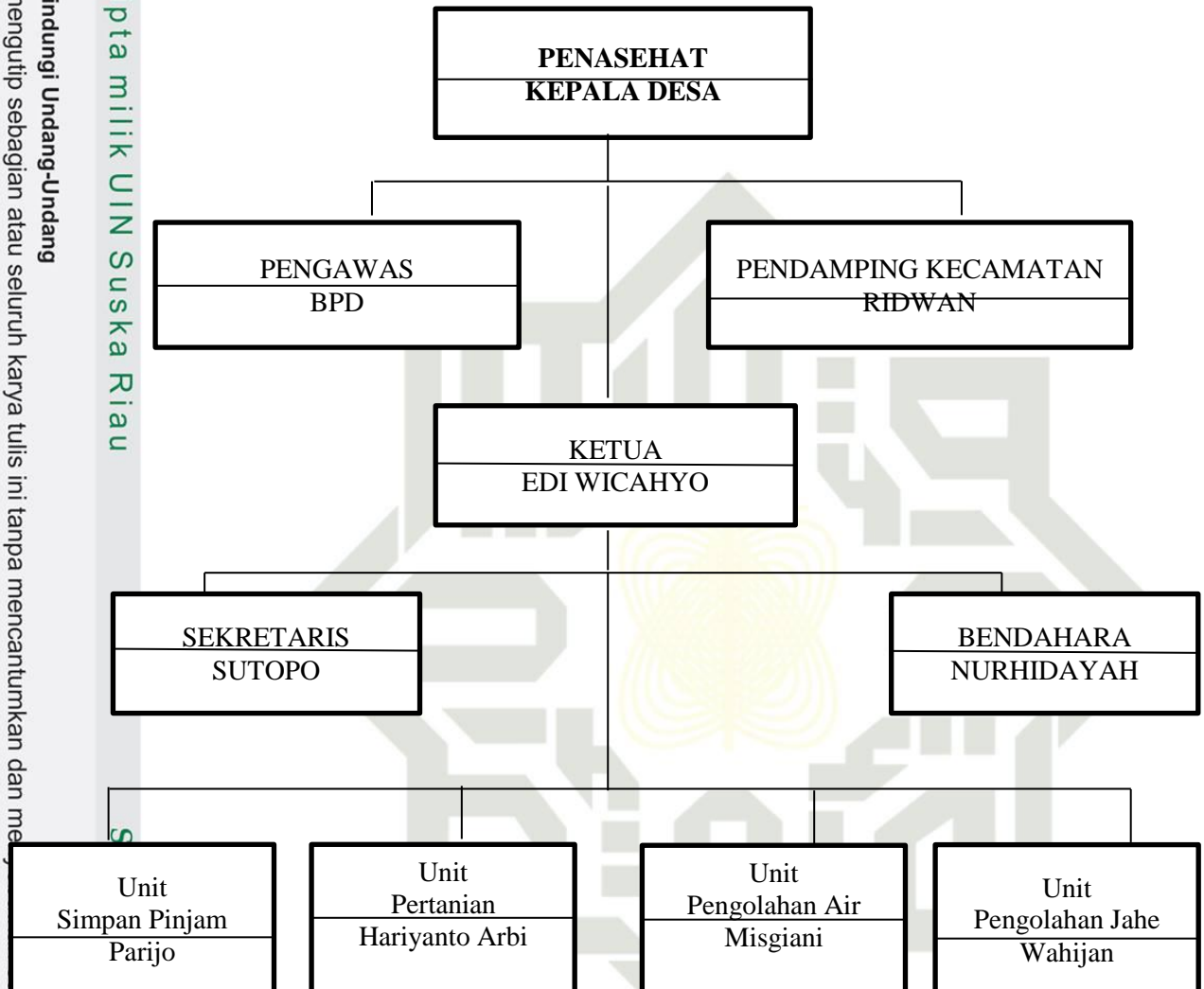
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
struktur Pengurus BUMDes Bina Usaha Sejati Desa Kundur



1.2 Visi dan Misi BUMDes Bina Usaha Sejati

Visi.

Terwujudnya Masyarakat Desa yang cerdas, sehat dan terampil, menuju masyarakat yang sejahtera melalui peningkatan dan pengembangan usaha berbasis pelayanan dari potensi yang ada di Desa menuju masyarakat Desa yang lebih maju dan mandiri.³⁸

³⁸ Dokumentasi pabrik Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi.

1. Menggali potensi kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa untuk lebih berkembang dan maju.
2. Meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan melalui program strategis dibidang produksi, pertanian, usaha kecil menengah dan industri rumah tangga.
3. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang usaha dan jasa.
4. Mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan terutama disektor pertanian dan perkebunan.
5. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan meningkatkan kerjasama antar lembaga pemerintah di Desa serta Lembaga Adat.³⁹

³⁹ Dokumentasi pabrik pengolahan air gambut.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

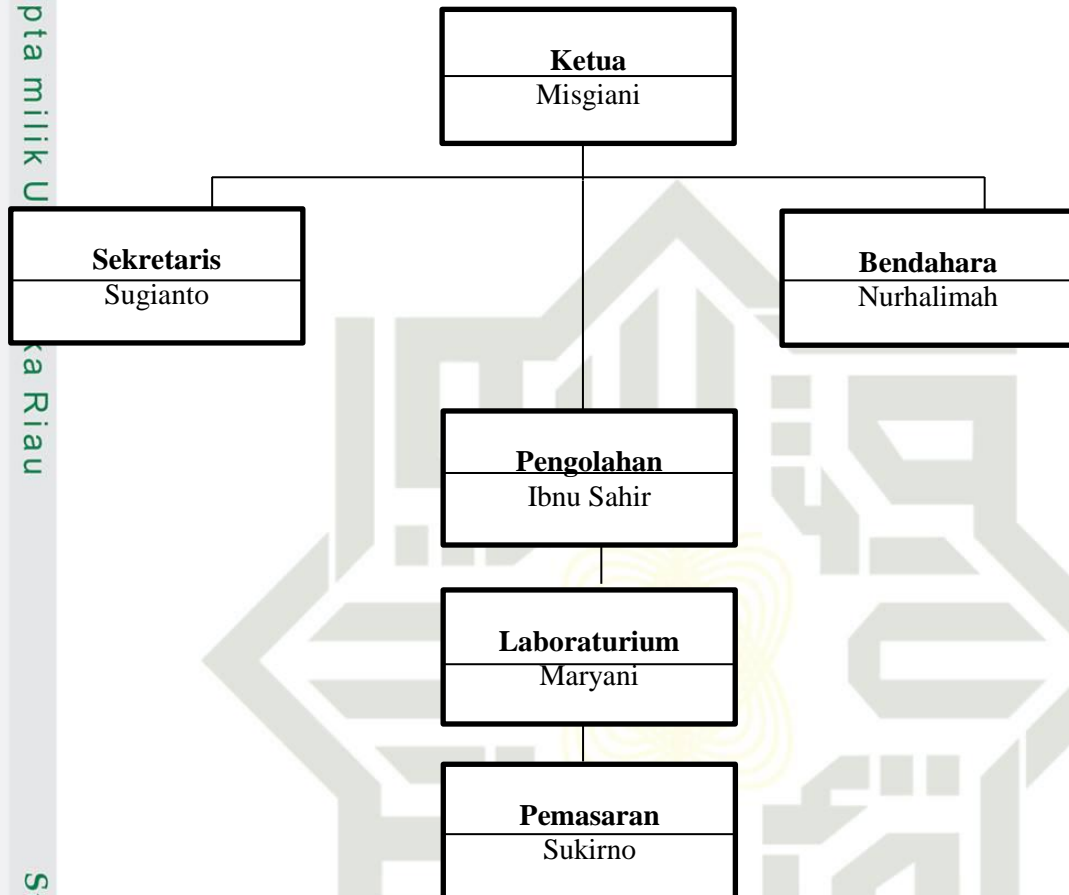
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2
Struktur BUMDes Dalam Program Pengolahan Air Gambut



Berdasarkan struktur BUMDes pada pengolahan Air Gambut tersebut dapat diuraikan berdasarkan tugas masing-masing, yaitu:

1. Ketua
Selaku ketua memiliki wewenang tertinggi dalam unit tersebut, yakni bertugas sebagai penasihat dan penggerak dalam unit.
2. Sekretaris
Memiliki tugas membuat atau menjadwal kegiatan dalam Unit Pengolahan Air Gambut tersebut.⁴⁰
3. Bendahara
Mengelola dari segi keuangan yang berkaitan dengan Unit Pengolahan Air Gambut.

⁴⁰ Dokumentasi Pabrik Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pengolahan

Memiliki tugas sebagai pengolah dari pembuatan air gambut tersebut menjadi air bersih dan jernih sehingga bisa konsumsi oleh masyarakat.

5. Laboratorium

Memiliki tugas penting dalam mensterilkan zat-zat organik yang terkandung dalam air gambut tersebut hingga air layak untuk dikonsumsi.

6. Pemasaran

Memiliki tugas akhir dari pengolahan air tersebut yakni memasarkan ke masyarakat atau ke pasar-pasar.⁴¹

1.3 Air Gambut Desa Kundur

Air gambut merupakan air permukaan hasil akumulasi sisa material tumbuhan, biasanya pada daerah berawa atau dataran rendah yang terhambat untuk membusuk secara sempurna oleh kondisi asam dan anaerob terutama di Sumatera dan Kalimantan.⁴² Menurut air gambut mempunyai ciri-ciri yaitu intensitas warna yang tinggi (berwarna coklat kemerahan), keasamannya tinggi (pH yang rendah), kandungan zat organik yang tinggi, kekeruhan dan kandungan partikel tersuspensi yang rendah dan kandungan kation yang rendah.⁴³ Air gambut adalah air yang mencakup daerah gambut. Warna coklat kemerahan pada air gambut merupakan akibat dari tingginya kandungan zat-zat organik dalam air gambut tersebut berasal dari dekomposisi bahan organik seperti daun, pohon, dan kayu. Zat-zat organik ini dalam keadaan terlarut memiliki sifat sangat tahan terhadap mikroorganisme dalam waktu yang cukup lama.⁴⁴

⁴¹ Dokumentasi, wawancara bersama bapak Edi Wicahyo.

⁴² Edwardo, A., Darmayanti dan L. Rinaldi. 2014. Pengolahan Air Gambut dengan Media Filter Batu Apung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 1(1): 1-12.

⁴³ Radjaguguk, B. 2010. Perubahan Sifat-sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat Reklamasi Lahan Gambut untuk Pertanian. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, (2): 1-15.

⁴⁴ Syarfi, H. S. 2007. Rejeksi Zat Organik Air Gambut dengan Membran Ultrafiltrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah gambut tersebut memiliki struktur yang lembut dan memiliki pori-pori sehingga bisa menahan air dan air pada tanah gambut tersebut dikenal dengan air gambut.

Dengan demikian air gambut tersebut memiliki zat-zat organik yang tinggi dan dihasilkan dari sisa-sisa material tumbuhan yang telah membusuk dalam jangka waktu yang lama. Air gambut memiliki beberapa karakteristik yaitu memiliki warna coklat kemerahan, memiliki tingkat keasaman yang tinggi atau PH yang rendah. Air adalah salah satu kebutuhan pokok yang digunakan oleh makhluk hidup khususnya manusia untuk kehidupan sehari-hari. Dengan demikian air gambut bisa dijadikan alternatif untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya seperti untuk mencuci dan mandi. Tetapi air gambut tidak baik untuk dikonsumsi sebagai air minum, karena air gambut ini memiliki tingkat keasaman yang tinggi sehingga tidak baik untuk kesehatan gigi dan juga mengandung zat-zat organik yang sangat tinggi. Tidak hanya itu, air gambut tidak dikatakan layak digunakan sebagai air minum dikarenakan memiliki warna yang keruh atau memiliki warna yang gelap yaitu berwarna merah kecoklatan.

Adapun undang-undang tentang perlindungan ekosistem gambut berdasarkan ketentuan Pasal 26 dan Pasal 30 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut, dalam rangka pengendalian Ekosistem Gambut diperlukan pedoman pemulihan fungsi Ekosistem Gambut.⁴⁵

Jurnal Sains dan Teknologi, 6(1): 1-4.

⁴⁵ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia nomor P.16/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan air gambut ini merupakan salah satu upaya untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan air ketika sedang dalam keadaan musim kemarau. Sehingga sumberdaya alam yang telah ada bisa dimanfaatkan menjadi pengganti air hujan sebagai air minum dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat beberapa pertimbangan masyarakat sehingga melakukan pengolahan air gambut tersebut, yaitu:

1. Air yang dihasilkan oleh tanah gambut memiliki warna merah kecoklatan, berbau, memiliki keasaman yang tinggi, memiliki zat-zat organik yang tinggi, dan lainnya sehingga susah dijadikan sebagai air minum untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Dengan keadaan air yang tidak layak dijadikan sebagai air minum, maka ketika musim kemarau, masyarakat bingung untuk mendapatkan air bersih yang layak dijadikan sebagai air minum, dan alhasil beberapa oknum menjual stok air bersih yang ada dengan harga yang mahal, dan hal tersebut tentu sangat memberatkan masyarakat.

1.4 Sistem Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi

Dengan melimpahnya kekayaan alam seperti air tanah gambut tersebut, maka masyarakat desa Kundur membutuhkan sebuah inovasi yang tepat untuk memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan demikian dicetuskan lah sebuah inovasi pengolahan Air Gambut dengan menggunakan alat tradisional atau secara manual yaitu dengan menggunakan penyaringan berbahan kapur khusus untuk makanan dan PAC (Poly Aluminium Chloride) sebagai penjernih air tanah gambut yang berwarna merah tersebut.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Bapak Misgiani selaku ketua dari unit program pengolahan air gambut tersebut adalah:

“Inovasi pengolahan Air Gambut ini dilatar belakangi pada saat musim kemarau yakni air hujan susah untuk didapat, jadi dengan melimpahnya air dari tanah gambut di desa Kundur tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dibuat sebuah program pengolahan air yang digagas oleh Bapak Sutrisno yakni sebagai tokoh masyarakat di desa Kundur. Dimana Air gambut ini juga bekerja sama dengan BRG (Badan Restorasi Gambut). Mekanisme pengolahan air gambut secara manual adalah dengan menggunakan kapur dan PAC. Tetapi masih kurang maksimalnya hasil dari pengolahan Air Gambut secara tradisional atau manual, bisa dikatakan kandungan yang terdapat pada air tersebut masih sama, yakni kandungan pada air tanah gambut terdapat banyak organik sehingga berbagai bakteri dalam air tersebut masih terdapat dalam larutan Air Gambut yang sudah di filter dengan menggunakan penyaringan secara tradisional dan tentunya belum layak untuk dikonsumsi sebagai air minum”.

Lalu dibuatlah sebuah inovasi baru dengan menggunakan teknologi tepat guna yaitu menggunakan mesin RO (Reverse Osmosis) yaitu suatu metode penyaringan yang dapat menyaring berbagai bakteri atau molekul besar dan ion-ion dari suatu larutan. Yang mana program ini adalah salah satu program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), nama pabrik pengolahan air gambut ini adalah Bina Usaha Sejati yaitu program khusus pengolahan air minum. Dengan anggaran sebesar Rp.48.948.000,- tahun 2019 berlokasi di Desa Kundur dan pelaksana nya di TPK Desa Kundur, dan pekerja pada pengolahan air gambut tersebut adalah masyarakat dari desa kundur itu sendiri yang telah diberikan pelatihan mengenai pengolahan air gambut dengan menggunakan alat modern yaitu menggunakan mesin RO (Reverse Osmosis).

Kemudian pada program pengolahan air gambut ini tidak meninggalkan inovasi secara manual, dalam artian bahwa cara manual tetap digunakan dan akan lebih dimaksimalkan dengan alat modern yaitu dengan menggunakan mesin RO (Reverse osmosis) tersebut Sedangkan cara yang lebih modern dan lebih terjamin hasilnya menggunakan mesin yang mana memiliki komposisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedikit berbeda yakni menggunakan soda makanan, tawas dan PAC. Cara pengolahannya juga lebih kompleks yakni air gambut yang telah diletakkan disebuah bak atau wadah kemudian dicampurkan dengan bahan soda, tawas dan PAC dilarutkan kedalam air gambut tersebut. Setelah tercampur akan melalui tahap pada Housing filter yakni alat penyaringan mikroorganisme sebesar 1 mikro ml. Selanjutnya ke tahap RO (Reverse Osmosis). Air yang sudah menjadi baku melalui RO Lalu diletakkan ke tangki stainles, pada tangki stainles tersebut sudah dipastikan higienis dan bersih.⁴⁶ Setelah itu masuk ke tahap ozon berbentuk gas yakni untuk menghilangkan bakteri yang tersisa dalam air. Selanjutnya melewati sinar UV untuk lebih mematikan bakteri. Kemudian menuju tahap tabung multimedia, ada 3 tabung yang pertama tabung berisikan silikon dioksida (silika), zeolit, dan pasir malang. Tabung kedua memiliki isi yang sama dengan tabung pertama dan terakhir tabung ketiga berisikan karbon untuk menghilangkan bau warna dan silika untuk menurunkan bahan-bahan organik yang terlarut dalam air. Lanjut ketahap housing filter yaitu terdapat UF gunanya untuk menyaring partikel menjadi 0,01 mikron dan ke tahap penyaringan softener untuk melunakkan air atau menghilangkan ion, kalsium, dan magnesium dalam air. Tahap terakhir sebelum penyajian melewati sinar UV kembali agar bakteri yang terdapat dalam air benar-benar hilang. Tahap akhir yaitu penyajian dalam dua bentuk yakni berbentuk air galon dan air dalam gelas.

Tingkat keasaman Air gambut awal adalah 3,0 yang telah diukur menggunakan PH meter. Kemudian standar tingkat keasaman untuk layak konsumsi pada Dinas Kesehatan Air Gambut adalah 6,5 sudah layak untuk dikonsumsi sedangkan SNI memiliki standar tingkat keasaman sendiri yaitu 6,0 sudah bisa

⁴⁶ Wawancara bersama bapak Misgiani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikonsumsi. Pada tahap akhirnya akan dibagi menjadi 2 kelas yakni kelas pertama 60% air bersih yang layak untuk dipasarkan dimasyarakat lokal dan masyarakat luar dimana sudah tidak terdapat bakteri yang tercampur didalam air kemasan tersebut dan kelas kedua 40% air yang kurang bersih atau tidak layak untuk di konsumsi sebagai air minum dan dialirkan untuk masyarakat lokal dan hanya bisa digunakan untuk mandi dan mencuci.

Di Kabupaten Kepulauan Meranti inovasi pengolahan Air Gambut dengan menggunakan teknologi tepat guna ini merupakan satu-satunya dijadikan AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) dan telah melalui uji laboratorium bersertifikat yang berada di Pekanbaru selama 3 bulan sekali. Air Gambut Tersebut dipasarkan kepada masyarakat atau konsumen berbentuk kemasan gelas dan air galon. Kemasan air galon dipasarkan dengan harga Rp.5000 saja dan pekerja nya saat ini sebanyak sebelas orang. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2020 pukul 16.00 sd selesai”.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, perbedaan air gambut sebelum dan sesudah diolah menjadi air bersih adalah masyarakat lebih bisa menggunakan dan memanfaatkan olahan air gambut tersebut untuk dikonsumsi sebagai air untuk mandi, mencuci, dan kebutuhan lainnya, khususnya sebagai air minum. Tentunya masyarakat desa kundur tidak akan mengalami kesulitan untuk mendapatkan air bersih pada saat musim kemarau dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

⁴⁷ Wawancara bersama bapak Misgiani



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dalam judul “Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kunder Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti” bahwa dari Badan usaha milik desa di Desa Kunder tersebut berperan dalam menjalankan peranannya sebagai mitra pemerintah desa.

BUMDes sebagai pembangun potensi yang ada di desa, Badan usaha milik desa (BUMDes) telah merancang setiap kegiatan dengan keikutsertaan beberapa masyarakat guna membangun potensi yang sudah ada di desa Kunder seperti memanfaatkan sumber daya alam dan memanfaatkan masyarakat desa Kunder untuk mengolah air tersebut. Peranan BUMDes sebagai meningkatkan Kualitas masyarakat adalah BUMDes melibatkan masyarakat desa Kunder untuk ikut andil dalam pelaksanaan program pengolahan air gambut dan BUMDes bekerjasama dengan Rt/Rw dalam mensosialisasikan informasi terkait program dengan metode penyampaian mouth to mouth dan melalui sosial media berupa grup WhatsApp. BUMDes mengembangkan dan memperkuat perekonomian masyarakat dengan mengelola sumber daya alam dan mengembangkan inovasi dalam bidang usaha dengan baik. Dan BUMDes telah meningkatkan pendapatan asli desa dengan memasarkan hasil dari olahan air gambut tersebut kepada masyarakat dimana menjual sebanyak 130 buah perhari.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang “Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi di Desa Kunder kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti” terdapat beberapa

kekurangan yaitu kurangnya sikap kooperatif atau kerjasama antara pengurus BUMDes dan masyarakat, emansipatif atau setiap masyarakat memiliki kesamaan hak dan rendahnya partisipatif atau keikutsertaan pada masyarakat. Kemudian terdapat beberapa saran yaitu:

1. Badan usaha milik desa diharapkan untuk dapat meningkatkan segala kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk mengembangkan setiap program BUMDes Desa Kundur dan juga dapat memfasilitasi pemerintah desa guna untuk meningkatkan pendapatan asli desa dan lebih membangun potensi yang ada di desa.
2. Badan usaha milik desa diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan masyarakat untuk sama-sama memajukan desa guna meningkatkan mengembangkan dan memperkuat perekonomian masyarakat melalui masing-masing program yang ada di Desa Kundur terutama pada program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi.
3. Dan diharapkan Badan usaha milik desa dapat meningkatkan dan mempertahankan potensi yang ada di Desa Kundur dan dapat memanfaatkan dengan baik sehingga berdampak positif terhadap masyarakat banyak terutama masyarakat Desa Kundur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eka Kurniawan, “*Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa*”, Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, 2015.
- Amad Mashadi dkk, *Peningkatan Kualitas Ph, Fe Dan Kekeruhan Dari Air Sumur Gali Dengan Metode Filtrasi*, Jurnal Riset Rekayasa Sipil, Volume 1, No 2, 2018.
- Anel I A Sr I Kusuma Dewi, *Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Npendapatan asli Desa (Pades) Serta menumbuhkan Perekonomian Desa*, Journal Of Rural And Development Volume V No. 1 februari 2014, Hal 2.
- Ashiong P. Munthe, Tangerang, *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat*, Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015: 1 – 14.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*, (Universitas Brawijaya : fakultas Ekonomi, 2007), 13.
- Dumasari, *Dinamika Pengembangan Masyarakat Partisipatif*, Yogyakarta: pustaka pelajar, 2014.
- Dokumen Pengolahan Lingkungan Hidup (DPLH) Unit Pengolahan Air Minum Kapasitas 7.600 liter/hari dengan luas 3.240 M2 BUMDes Bina Usaha Sejati, lokasi Desa Kundur-Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kep. Meranti, Selatpanjang, Mei 2019.
- D. Yasril Yazid, MIS dan Muhammad Soim, M.A, 2016, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 31.
- Ewardo, A., Darmayanti dan L. Rinaldi. 2014. *Pengolahan Air Gambut dengan Media Filter Batu Apung*. Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, 1(1): 1-12.
- [http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-diakses-pada-24 Juni 2019](http://www.berdesa.com/informasi-lengkap-tentang-bumdes-diakses-pada-24-Juni-2019).
- [https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangularisasi-dalam-penelitian kualitatif.html](https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangularisasi-dalam-penelitian-kualitatif.html), diakses pada 15 Oktober 2010.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- <https://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-realisisi/>, diakses 2020.
- <https://penelitianilmiah.com/hasil-penelitian/> diposting pada tanggal 8 agustus 2019.
- <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2019/10/peran.html>
- <https://pelayananpublik.id/2020/04/22/apa-itu-bumdes-ciri-sifat-dasar-hukum-dan-fungsinya/> diakses pada 22 april 2020.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Yogyakarta, 2006, Graha Ilmu, 193.
- Kiswanto, *Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Bersih Secara Kontinyu Di Desa Peunaga Cut Ujon*, Jurnal Litbang Kota, vol 17, 2019.
- Made Ayu Purnama Sari, *Identifikasi Bakteri Coliform Dancesherichiocolipada Depot Air Minum Isi Ulang di kota Bandar Lampung*, 2019.
- Mario Wowor, Frans Singkoh, dan Welly Waworundeng, *Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamangakecamatan Tompaso*, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, ISSN : 2337-5736, Vol 3 No. 3 Tahun 2019, 4-5.
- Nurul Zuriah, “*Metodologi Penelitian dan Pendidikan*”, Bandung: PT.Nurul Zuriah, 2006.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia nomor P.16/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017. \
- Prof.Dr.Emzir,M.Pd, *Metode penelitian kualitatif Analisis Dat*, Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2010, 2.
- Radjaguguk, B. 2010. *Perubahan Sifat-sifat Fisik dan Kimia Tanah Gambut Akibat. Reklamasi Lahan Gambut untuk Pertanian*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan, (2): 1-15.
- Sahza, A., Suarman. (2013). *Strategi Pengembangan Daerah Tertinggal dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 14, 126–139.
- Syarfi, H. S. 2007. *Rejeksi Zat Organik Air Gambut dengan Membran Ultrafiltrasi*. Jurnal Sains dan Teknologi, 6(1): 1-4.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saron Brigitte Lantaeda, florence Daicy, dan J. Lengkongjorie Mruru, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik volume 04 NO. 048.

Valentine Queen Chintary dan Asih Widi Lestari, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, *Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)*, ISSN. 2442-6962 Vol. 5, No. 2 (2016), 61.

Yati Afiyanti, *Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Keperawatan Indonesia, vol 12 No,2 juli 2008.

Yeni Fajarwati, Skripsi : *“Implementasi Programbadan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Pagedangan Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang “*, 2016.

Yusnidar Yusuf, *Teknologi Pengolahan Air Tanah Sebagai Sumber Air Minum Pada Skala Rumah Tangga*, Sigma Jurnal, No. 02, Volume IV, Desember 2012, 63.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Zulkarnain Ridlwan, *Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa*, Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Vol.8 No.3

Juli-September 2014.

Wawancara

Bapak Misgiani, Ketua program prengolahan air gambut, wawancara tanggal 20 Januari 2020,Desa Kundur.

Bapak M. Ali Mashar,S.Sos, Kepala Desa Kundur, wawancara tanggal 14 Sepetember 2020, Desa Kundur.

Bapak Edi Wicahyo, Ketua BUMDes Desa Kundur, wawancara tanggal 15 September 2020, Desa Kundur.

Bapak Harianto, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 12 november 2020, Desa Kundur.

Bapak Winarto, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 13 novemvber 2020, Desa Kundur.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Safar, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 14 november 2020, Desa Kundur.

Bapak Abdul Rodok, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 15 november 2020.

Bapak Kolis, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 15 november 2020, Desa Kundur.

Ibu Komariah, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 12 november 2020, Desa Kundur.

Ibu Sumarni, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 14 november 2020, Desa Kundur.

Ibu Pauzan, Masyarakat Desa Kundur, wawancara tanggal 16 november 2020, Desa Kundur.

Bapak Saringat, Sekretaris Desa Kundur, wawancara 20 mei 2021, Desa Kundur. Dokumentasi, Desa Kundur.

Peraturan Desa Kundur Nomor 4 tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Desa Kundur.

Observasi, Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat 16 November 2020.

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
Peran BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Pebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti	Peran BUMDes Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi	a. Membangun potensi desa	1. Potensi desa	1	Wawancara dan dokumentasi
		b. Peningkatan kualitas masyarakat	1. Upaya pemerintah desa 2. Kegiatan BUMDes dan masyarakat	2	Wawancara dan dokumentasi
		c. Memperkuat dan mengembangkan perekonomian masyarakat	1. Memanfaatkan SDA 2. Menbuat olahan air gambut sebagai jenis usaha	2	Wawancara dan dokumentasi
		d. Meningkatkan pendapatan masyarakat	1. pemasaran	1	Wawancara dan dokumentasi

- a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

: Senin, 20 Januari 2020
 : Pabrik Olahan Air Gambut
 : Sherly Andriani
 : Desa Kundur

Dalam pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti ini meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

B. Aspek yang diamati

1. Yang berkaitan dengan peran BUMDes “Bina Usaha Sejati”
2. Yang berkaitan dengan program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi



Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Hari tanggal : Senin, 20 Januari 2020
 Objek Observasi : Pabrik olahan air gambut
 Peneliti : Sherly Andriani
 Tempat Observasi : Desa Kundur

1. Apa saja potensi yang ada di Desa Kundur?

2. Apakah BUMDes telah memfasilitasi segala aktivitas sesuai dengan masing-masing program?

3. Apa contoh BUMDes telah memfasilitasi pada setiap program?

4. Apa upaya pemerintah dan BUMDes dalam memenuhi kebutuhan air bersih?

5. Apakah ada pelatihan khusus terhadap masyarakat?

6. Bagaimana strategi BUMDes dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan BUMDes terutama program pengolahan air gambut menjadi air layak konsumsi?

7. Apakah BUMDes mempekerjakan masyarakat?

8. Berapa jumlah karyawan yang bekerja?

9. Apakah dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan pendapatan masyarakat?

10. Bagaimana cara pemasaran dalam meningkatkan usaha BUMDes?



Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari Tanggal : Senin, 20 Januari 2020
 Objek Observasi : Pabrik olahan air gambut
 Peneliti : Sherly Andriani
 Tempat Observasi : Desa Kundur

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Kundur kecamatan Tebingtinggi Kabupaten Kepulauan Meranti bahwa program olahan air gambut merupakan salah satu usaha yang dapat menunjang perekonomian masyarakat Desa Kundur dan memberikan perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan air bersih. Hasil observasi yang dilihat yaitu:

Observasi yang penulis lakukan adalah mengamati proses pengolahan air gambut di pabrik “Bina Usaha Sejati”. Dimana, BUMDes merupakan salah satu faktor yang menunjang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan BUMDes Desa Kundur pertama kali di usulkan oleh bapak Sutrisno yakni salah satu tokoh di desa Kundur, dan agar memudahkan masyarakat desa Kundur untuk mendapatkan air bersih. Setelah usulan itu diterima oleh bapak BUMDes, kemudian masyarakat membuat rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan. Mulanya olahan air gambut di Desa Kundur menggunakan cara manual yakni dengan memanfaatkan tenaga masyarakat untuk mengolah secara langsung. Tetapi setelah direvisi kembali maka air olahan yang telah di olah tersebut tidak bisa di minum. Karena masih terdapat zat-zat kimia yang terkandung dalam bahan olahan dan juga masih terdapat bakteri-bakteri dalam kandungan air tersebut. Oleh karena itu, BUMDes mengupgrade cara yang dilakukan untuk mengolah air olahan gambut tersebut, yakni dengan memanfaatkan teknologi berupa mesin RO (Reverse Osmosis). Sebelum menggunakan teknologi tersebut, masyarakat sebelumnya diberikan pelatihan mengenai mesin. Dengan mesin tersebut maka yang awalnya olahan air gambut hanya bisa dimanfaatkan untuk mencuci saja, kini bisa dimanfaatkan sebagai air minum juga. Bahkan olahan air gambut tersebut juga akan di salurkan melalui pipa ke rumah-rumah masyarakat sekitar agar bisa dimanfaatkan dan dirasakan oleh masyarakat Desa Kundur. Hasil olahan air tersebut masyarakat desa Kundur mendapat pemasukan dari pemasaran air galon yang dipasarkan sebanyak 130 buah perhari.



Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

1. Pelaksanaan Observasi

Hari tanggal : Senin, 20 Januari 2020
 Objek Observasi : Pabrik olahan air gambut
 Peneliti : Sherly Andriani
 Tempat Observasi : Desa Kundur

Membangun Potensi Desa

a. Apa saja potensi desa yang ada di Desa Kundur?

Jawaban : dilihat dari keadaan Desa Kundur memiliki potensi sumber daya alam yaitu tanah gambut yang bisa dimanfaatkan sebagai pengganti air bersih sebagai pemenuhan kebutuhan pokok.

b. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Kundur?

Jawaban : masyarakat Desa Kundur sangat mendukung penuh dan antusias atas berdirinya pabrik “Bina Usaha Sejati” tersebut untuk mengolah air gambut menjadi air layak konsumsi.

2. Meningkatkan Kualitas Masyarakat

a. Apa upaya pemerintah desa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : pemerintah desa mengadakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan potensi yang ada di desa sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat.

b. Setelah program BUMDes didirikan apakah ada pelatihan untuk masyarakat?

Jawaban : disetiap unit memiliki pelatihan-pelatihan khusus seperti olahan air gambut. Dimana masyarakat di edukasi bagaimana cara mengolah dengan menggunakan mesin yang sudah modern yaitu menggunakan mesin RO (Reverse Osmosis).

3. Mengembangkan dan Memperkuat Perekonomian Masyarakat

a. Apakah BUMDes diprogram pengolahan air gambut mempekerjakan masyarakat? Berapa jumlah karyawan yang bekerja?

Jawaban : iya, BUMDes mempekerjakan masyarakat pada program olahan air gambut menjadi air layak konsumsi, kurang lebih ada 11 orang.

4. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

a. Apakah dengan adanya program olahan air gambut dapat meningkatkan pendapatan di BUMDes?

Jawaban : tentu olahan air gambut tersebut merupakan salah satu jenis usaha yang



dapat meningkatkan pendapatan desa itu sendiri. Dimana selain memanfaatkan masyarakat Desa Kundur untuk bekerja juga hasil olahan air yang sudah bersih tersebut dipasarkan kepada masyarakat Desa Kundur dan desa-desa lain.

- b. Apa bentuk hasil olahan air gambut tersebut? Dan Bagaimana cara pemasaran hasil olahan air gambut?

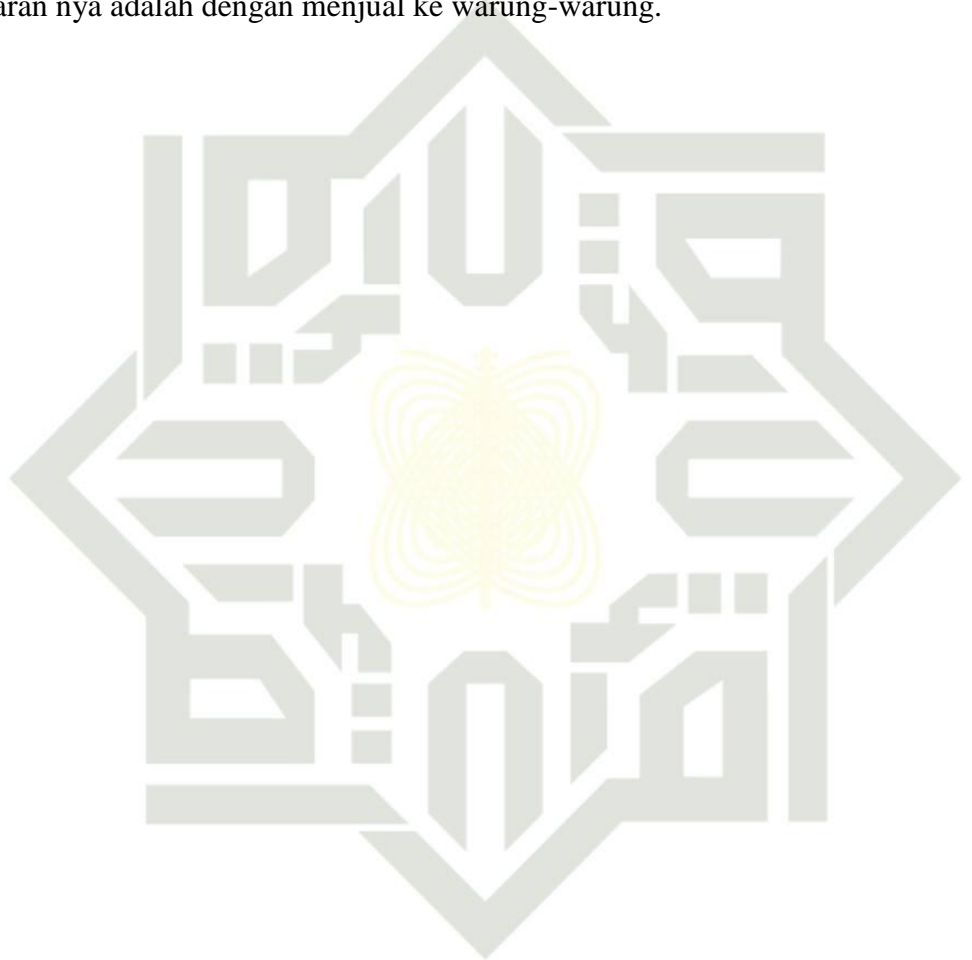
Jawaban : hasil olahan air gambut tersebut berbentuk kemasan galon dan gelas, namun yang masih dipasarkan ke masyarakat saat ini hanya kemasan galon. Dan cara pemasaran nya adalah dengan menjual ke warung-warung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 6

REDUKASI DATA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta: Dilindungi Undang-Undang

1. Disajikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator	Responden	Hasil wawancara
Membangun Potensi Desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misgiani 2. M.Ali Mashar 3. Edi Wcahyo 4. Harianto 5. Winarto 6. Safar 7. Abdul Rodok 8. Kolis 9. Komariah 10. Saringat 	BUMDes Desa Kundur memberdayakan sumberdaya manusia dan sumberdaya alamnya. Dimana Desa Kundur memanfaatkan air gambut untuk di olah menjadi air bersih dan memanfaatkan masyarakat sebagai pengolah.
Peningkatan Kualitas Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misgiani 2. M.Ali Mashar 3. Edi Wcahyo 4. Harianto 5. Winarto 6. Safar 7. Abdul Rodok 8. Kolis 9. Komariah 10. Saringat 	BUMDes sebagai penggerak, oleh karena itu harus mensosialisasikan program jenis usahanya agar masyarakat ikut berpartisipasi didalamnya.
Memperkuat dan Mengembangkan Perekonomian Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misgiani 2. M.Ali Mashar 3. Edi Wcahyo 4. Harianto 5. Winarto 6. Safar 7. Abdul Rodok 8. Kolis 9. Komariah 10. Saringat 	BUMDes membuat beberapa jenis usaha termasuk olahan air gambut untuk membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat lokal.
Peningkatan Pendapatan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Misgiani 2. M.Ali Mashar 3. Edi Wcahyo 4. Harianto 5. Winarto 6. Safar 7. Abdul Rodok 8. Kolis 9. Komariah 10. Saringat 	Hasil olahan air gambut tersebut berbentuk kemasan galon dan gelas yang pasarkan melalui warung-warung yang di beli langsung dari pabriknya.

Lampiran 7

Dokumentasi Pabrik Olahan Air Gambut



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 1.1 Tampak depan pabrik pengolahan air gambut)



(Gambar 1.2 wadah air gambut yang diambil dari kanal)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 1.3 penyaringan pertama)



(Gambar 1.4 Pengendapan air)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 1.5 penyaringan kedua memisahkan air dengan endapan)



(Gambar 1.6 Penyaringan ketiga)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



(Gambar 1.7 Air yang sudah jernih disalurkan ketanki)



(Gambar 1.8 Tabung Air Baku)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gambar 1.9 Tabung saluran dari air baku)



(Gambar 2.0 Tangki Air Sudah Jadi)



(Gambar 2.1)
Membuat Air Minum Dalam Kemasan

- Hak Cipta Dimiliki Oleh Universitas-Orang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor
: B-8682/Un.04/PP.00.9/12/2020

Sebaran
: Biasa

Hal
: 1 Berkas

Penunjukan Pembimbing
a.n. **Sherly Andriani**

Pekanbaru, 03 Desember 2020

Kepada Yth.

H. Darusman, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sherly Andriani** NIM. 11740124054 dengan judul “**Peran BUMDes dalam realisasi program pengolah air gambut menjadi air layak konsumsi di Desa Kundur kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti**” saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/35062
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 2 September 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

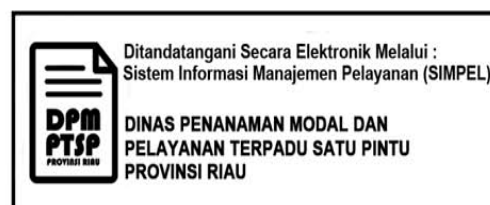
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SHERLY ANDRIANI |
| 2. NIM / KTP | : 11740124054 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN BUMDES DALAM REALISASI PROGRAM PENGOLAHAN AIR GAMBUT MENJADI AIR LAYAK KONSUMSI DI DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA KUNDUR KECAMATAN TEBING TINGGI BARAT KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 3 September 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kepulauan Meranti
 Up. Kepala DPMPPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Jalan Terpadu Komplek Perkantoran Bupati, Telp/ Fax. (0763) 33630
SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 053/DPMPTSP/III/2021/SKP/11

TENTANG :

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35062 Tanggal 03 September 2020, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Sherly Andriani
NIM	: 11740124054
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: Peran Bumdes Dalam Realisasi Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti
Lokasi Penelitian	: Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 02 Maret 2021

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 DAN TENAGA KERJA
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



AFRIZAL DHARMA, SE
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19740401 199903 1 009

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Desa Kundur Kecamatan Tebing Tinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti;
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau;
3. Yang Bersangkutan,
4. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Sherly Andriani, lahir pada tanggal 10 Agustus 1999 di Selatpanjang, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak dari pasangan Mustakim dan Katriah. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, kakak bernama Yuli Utami. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 009 Tebing Tinggi pada tahun 2011. Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsN Selatpanjang. Penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMAN 1 Tebing Tinggi dengan jurusan IPS pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan di perguruan tinggi dan diterima di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 melalui jalur mandiri.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Peran Bumdes Dalam Pembedayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pengolahan Air Gambut Menjadi Air Layak Konsumsi Di Desa Kundur Kecamatan Tebingtinggi Barat Kabupaten Kepulauan Meranti”

UIN SUSKA RIAU

© H

Iska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak C

1. Dile

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.